

Program Parenting Untuk Mengenali Bakat Dan Minat Siswa Di SMA Y Makassar

**Novita Maulidya Jalal^{1*}, Wilda Ansar², Irdianti³, St. Hadjar Nurul Istiqamah⁴,
Ismalandari Ismail⁵**

^{1,2,3,4,5}Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

Email: novitamaulidyajalal@unm.ac.id ^{1*}

Abstrak

Masa remaja adalah masa pencarian jati diri, dimana anak dituntut untuk menentukan masa depan yang akan diraihnya nanti. Bakat dapat diartikan pula sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi (potential ability) yang masih perlu dikembangkan dan dilatih. Minat dan bakat merupakan hal yang penting bagi anak didik. Anak didik yang sudah menemukan minat akademiknya sewaktu di sekolah menengah dan di perguruan tinggi tentunya akan lebih siap untuk mencapai karir yang memuaskan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penelusuran bakat dan minat siswa adalah dukungan lingkungan sosialnya salah satunya orang tuanya, sehingga orang tua perlu diberikan bekal untuk memahami tentang bakat dan minat siswa di usia remaja. Metode pengabdian ini dilakukan dengan memberikan psikoedukasi berupa ceramah, diskusi, dan refleksi di akhir sesi kepada orang tua siswa SMA Y Makassar. Peserta dari kegiatan pengabdian ini adalah orang tua dari siswa di SMA Y Makassar. Hasil dari pengabdian ini diketahui bahwa peserta memahami karakteristik perkembangan remaja yang berbeda dari masa anak, peserta memahami definisi, faktor yang mempengaruhi bakat minat, serta strategi mendampingi siswa untuk mengoptimalkan bakat dan minatnya. Saran dari kegiatan ini adalah peserta didominasi oleh ibu, sedangkan optimalisasi bakat dan minat siswa juga dipengaruhi oleh sosok ayah. Dengan demikian, diharapkan keterlibatan ayah dalam mengikuti program parenting terkait bakat dan minat siswa.

Keywords: Parenting, Bakat, Minat, Siswa SMA

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan salah satu tahapan dalam rentang hidup manusia yang identik dengan masa pencarian jati diri. Remaja pada tahap ini memiliki tugas perkembangan untuk merencanakan dan menentukan masa depan yang akan diraihnya nanti. Salah satu Langkah yang dapat ditempuh oleh para remaja adalah dengan mengikuti proses pendidikan sebagai siswa yang diharapkan dapat membantu para siswa untuk lebih mengenali dan mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa remaja meliputi semua yang dimiliki siswa yang memungkinkan untuk tumbuh dan berkembang dalam aspek kognisi, emosi, dan sosial. Selain itu, aspek minat adalah sebuah dorongan dari dalam diri siswa atau sesuatu yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif yang menyebabkan suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-lama akan mendatangkan kepuasan dari dalam diri siswa.

Minat dan bakat pada dasarnya merupakan hal yang penting bagi siswa remaja. Siswa yang sudah menemukan minat akademiknya sejak di sekolah menengah dan di perguruan tinggi tentunya akan lebih siap untuk mencapai karir yang memuaskan (Renninger & Hidi, 2017). Pendapat tersebut sejalan dengan pernyataan menteri pendidikan Indonesia, Muhamdijir Effendy, bahwa pentingnya memfokuskan minat dan bakat kepada siswa. Hal tersebut disebabkan Indonesia belum mengarah pada pengembangan minat dan bakat secara total, sehingga membuat siswa kesulitan untuk melanjutkan jenjang karirnya atau mencari pekerjaan (Supriatna, 2009).

Namun kenyataannya, masih terdapat sejumlah permasalahan yang dapat menjadi faktor penghambat bagi pengembangan minat dan bakat anak di sekolah formal. Salah satunya, siswa menganggap adanya tekanan dengan adanya pekerjaan rumah atau tugas yang terus-menerus. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat perkembangan minat dan bakat anak. Dampaknya dapat muncul dalam bentuk kebosanan siswa dalam belajar, perasan stres, siswa juga dapat merasa kurang cocok dengan gaya belajarnya. Selain itu, siswa yang nampaknya kelihatan bakatnya khususnya dalam bidang akademik jika tidak diarahkan dengan tepat dapat menyebabkan siswa mengikuti proses belajar di kelas regular meskipun sebenarnya siswa tersebut dapat melanjutkan ke jenjang berikutnya. Bahkan, terdapatnya siswa berbakat yang justru mengalami putus sekolah karena kebutuhan sosial dan emosional anak-anak ini diabaikan (Dewi & Trisnawati, 2017).

Yusuf dan Agbara (2016) mengemukakan bahwa keterampilan utama yang diperlukan oleh guru ataupun orang tua dalam mendampingi pengembangan bakat dan minat siswa adalah dengan melakukan identifikasi bakat siswa, pemberian dukungan atau motivasi, memberikan dan mendampingi proses pengajaran yang kreatif dan pedagogis (Yusuf & Agbara, 2016). Diketahui bahwa strategi motivasi (berupa hadiah dan beasiswa) banyak digunakan guru ataupun orang tua dalam mengelola bakat siswa diikuti dengan belajar mandiri, pengajaran yang kreatif dan perencanaan program. Berdasarkan pemaparan di atas, maka pengabdian memberikan psikoedukasi dalam bentuk program parenting terkait pengembangan bakat dan minat siswa di sekolah mitra yakni SMA Y Makassar.

METODE KEGIATAN

Program parenting untuk mendampingi pengembangan minat dan bakat siswa di SMAN Y Makassar dilakukan dengan menggunakan berbagai metode psikoedukasi dengan Teknik ceramah, diskusi, serta refleksi. Metode yang dominan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah psikoedukasi kepada para orang tua siswa dalam

bentuk program parenting tentang mendampingi optimalisasi perkembangan bakat dan minat siswa remaja di SMA Y Makassar. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pengarahan kepada peserta mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pengembangan minat dan bakat siswa dan pengetahuan mengenai karakteristik perkembangan remaja yang berbeda dari masa anak, peserta memahami definisi, faktor yang mempengaruhi bakat minat, serta strategi mendampingi siswa untuk mengoptimalkan bakat dan minatnya guna menunjang karirnya kedepan dalam rangka menyiapkan Sumber Daya Manusia berkualitas dan kompeten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara operasional, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar karena adanya dukungan dan partisipatif mitra untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti kegiatan ini. Kerja sama antara anggota tim juga turut membantu kelancaran kegiatan sehingga dapat berjalan dengan efektif. Adapun hasil yang diperoleh selama proses perencanaan hingga kegiatan berlangsung dijelaskan dalam uraian tahapan kegiatan pengabdian berikut:

Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan sebelum memulai kegiatan pelatihan antara lain: (1) kordinasi dengan lembaga sekolah yaitu SMAN Y Makassar (2) survey lokasi pelaksanaan kegiatan di Aula di SMA Y Makassar, (3) penyusunan materi psikoedukasi untuk program parenting mendampingi optimalisasi bakat dan minat siswa remaja, dan (4) pelaksanaan kegiatan. Pada saat tim mengadakan koordinasi dengan pihak sekolah, pihak sekolah merasa senang dan antusias dalam menerima kegiatan psikoedukasi ini.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan program pengabdian ini dilaksanakan dalam kurun waktu satu hari yakni dimulai Sabtu, 22 Oktober 2022 pkl 08.30-12.00 WITA. Peserta berjumlah 50 orang Wanita yang merupakan Ibu dari siswa di SMA Y Makassar. Materi pelatihan ini disusun berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan dan diskusi secara langsung dengan guru, sebelum psikoedukasi dimulai yang disesuaikan dengan kebutuhan para orang tua dan siswa secara langsung. Materi meliputi karakteristik perkembangan remaja yang berbeda dari masa anak, peserta memahami definisi, faktor yang mempengaruhi bakat minat, serta strategi mendampingi siswa untuk mengoptimalkan bakat dan minatnya guna menunjang karirnya kedepan dalam rangka menyiapkan Sumber Daya Manusia berkualitas dan kompeten.



Gambar 1. Pamflet kegiatan mengenali bakat dan minat remaja

Gambar 1 di atas adalah pamflet kegiatan mengenali bakat dan minat remaja. Kegiatan program parenting ini dilakukan di SMA Y Makassar di hari Sabtu, 22 Oktober 2022 pkl 08.30-12.00 WITA. Peserta berjumlah 50 orang Wanita yang merupakan Ibu dari siswa di SMA Y Makassar.

Deskripsi Kegiatan

1. Presentasi, yaitu penyajian materi berupa penyampaian teoritis mengenai strategi pengembangan minat dan bakat siswa SMAN Y Makassar oleh narasumber Novita Maulidya Jalal,S.Psi.,M.Psi., Psikolog.



Gambar 2. Materi mengenali bakat dan minat anak

Berdasarkan gambar 2 di atas maka diketahui bahwa materi yang diberikan adalah materi terkait bakat dan minat remaja yang diberikan kepada orang tua siswa SMA Y. Materi diberikan dengan metode ceramah oleh narasumber yang kompeten di bidang Psikologi Pendidikan yakni Novita Maulidya Jalal, S.Psi., M.Psi., Psikolog. Materi yang diberikan meliputi karakteristik perkembangan remaja, definisi bakat dan minat remaja,

serta strategi pendampingan oleh orang tua untuk optimalisasi bakat dan minat siswa remaja. Metode yang diberikan yakni ceramah, diskusi, serta refleksi.

2. Diskusi, yaitu memberikan kesempatan bagi para orang tua sebagai peserta psikoedukasi untuk bertanya seputar materi yang telah disampaikan sekiranya masih ada yang belum/kurang jelas sesuai dengan tema psikoedukasi tentang program parenting untuk pengembangan minat dan bakat siswa. dan prosedur evaluasi program yang tepat.



Gambar 3. Pelaksanaan mengenali bakat dan minat anak

3. Refleksi, kegiatan ini dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada para peserta untuk menyampaikan pesan dan kesannya yang diperoleh setalah mengikuti program parenting tentang bakat dna minat siswa di usia remaja. Peserta memberikan kesan bahwa psikoedukasi melalui program parenting dirasakan bermanfaat karena peserta kemudian memahami permasalahan yang terjadi pada siswa yang selama ini belum dipahami oleh orang tua bahwa permasaahan tersebut ada kaitannya dengan pencarian bakat dan minat dari siswa remaja. Peserta kemudian menyatakan bahwa dari materi yang diperoleh peserta kemudian lebih memahami tentang kondisi anaknya dan seperti apa strategi mendampingi siswa remaja dalam mengembangkan bakat dan minatnya.
4. Evaluasi,yaitu Setelah penyampaian materi dan pelaksanaan pengabdian, Tim pengabdian berupaya untuk melakukan evaluasi terhadap implementasi dari psikoedukasi yang diselenggarakan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan psikoedukasi dalam bentuk program parenting tentang bakat minat siswa yang dilakukan. Evaluasi kegiatan pelatihan fokusnya terdiri dari evaluasi proses dan hasil. Evaluasi proses dalam pelaksanaan psikeodukasi ini terkait dengan evaluasi tingkat partisipasi, respon peserta, dan proses penyampaian materi pelatihan. Sedangkan evaluasi hasil terkait dengan kemampuan peserta pelatihan dalam menguasasi materi. Adapun hasil evaluasi sebagai berikut:

- a. Evaluasi proses ini berupaya untuk mengetahui tingkat partisipasi, respon, dan pemahaman terhadap materi pelatihan yang disampaikan kepada peserta program parenting. Respon peserta terhadap kegiatan psikoedukasi program parenting ini menunjukkan dukungan yang positif dan memandang perlu untuk mengembangkan kegiatan sejenis yang dapat berkesinambungan. Terkait dengan respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan ini dapat disampaikan bahwa peserta memberi pernyataan saat refleksi bahwa proses kegiatan ini sangat menarik dan menyenangkan untuk diikuti, peserta menyatakan bahwa penyajian kegiatan pelatihan ini membuat mereka terkesan dan merasakan manfaatnya.
- b. Evaluasi hasil. Tim pengabdian berupaya untuk melakukan evaluasi terkait dengan tingkat penguasaan peserta psikoedukasi terhadap kemampuan menguasai atau memahami materi program parenting melalui pengembangan minat dan bakat siswa. Terkait dengan evaluasi hasil kegiatan pelatihan ini, pelaksana pengabdian berupaya melakukan observasi atau pengamatan secara cermat secara langsung kepada peserta psikoedukasi untuk mengetahui penguasaan pemahaman materi. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa peserta lebih memahami karakteristik perkembangan remaja yang berbeda dari masa anak, peserta memahami definisi, faktor yang mempengaruhi bakat minat, serta strategi mendampingi siswa untuk mengoptimalkan bakat dan minatnya.

Berdasarkan hasil pengabdian di atas, maka dapat diketahui bahwa program parenting terkait pengembangan bakat dan minat siswa di SMA Y Makassar dapat berdampak pada penambahan wawasan bagi para peserta terkait bakat dan minat. Sebagaimana dinyatakan oleh Munib, dkk (2021) menjelaskan terkait bakat sebagai sesuatu untuk mencapai prestasi belajar dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi belajar sampai ke tingkat tertentu. Sedangkan minat menurut Nurhasanah dan Sobandi (2016) diartikan sebagai sebuah rasa lebih suka atau ketertarikan terhadap sesuatu.

Magdalena, dkk (2020) menguraikan bahwa bakat dan minat siswa pada dasarnya dapat dikembangkan dengan melakukan beberapa Langkah sebagai strategi pengembangan bakat dan minat. Adapun strategi pengembangan minat bakat siswa antara lain dengan memberikan perhatian, kerjasama antara orang tua dan guru, belajar atau latihan, menjaga kestabilan motivasi, memberikan penguatan, dan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian program parenting tentang pengembangan bakat dan minat ini diharapkan dapat menjadi salah satu Langkah strategi pengembangan bakat dan minat siswa di SMA Y Makassar.

Mahariah menyatakan salah satu Langkah untuk mengembangkan potensi bakat dan minat siswa yakni melalui tahap perencanaan yang diawali dengan mengenali maupun mendekripsi bakat yang dimiliki oleh siswa (Mahariah, 2014). Hal tersebut sejalan dengan pernyataan G. Frederic Kuder dan Blanca B. Paulson bahwa untuk mengenal bakat anak perlu dilakukan pengamatan yang cermat dalam waktu lama agar dapat diketahui jelas arah dari bakat anak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa melakukan identifikasi minat dan bakat anak. Hal tersebut tentu saja akan lebih mudah dilakukan ketika orang tua dapat terlebih dahulu memahami karakteristik siswa remaja, materi terkait minat dan bakat sebagaimana program yang diberikan melalui pengabdian ini

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian diketahui bahwa peserta memahami karakteristik perkembangan remaja yang berbeda dari masa anak, peserta memahami definisi, faktor yang mempengaruhi bakat minat, serta strategi mendampingi siswa untuk mengoptimalkan bakat dan minatnya. Diketahui bahwa program parenting dapat berpengaruh pada penambahan wawasan orang tua terhadap perkembangan dan optimalisasi perkembangan anaknya di usia remaja terkait bakat dan minatnya. Saran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah diharapkan orang tua dapat terus menambah wawasan terkait perkembangan remaja agar dapat mendukung perkembangan remaja salah satunya dari pengembangan bakat dan minatnya lebih optimal. Dalam proses mendampingi siswa remaja, sosok ibu dan ayah diharapkan turut terlibat, sehingga program parenting selanjutnya diharapkan turut melibatkan sosok ayah. Saran untuk sekolah diharapkan program parenting ini dapat dilakukan dengan skala yang lebih luas lagi sehingga dapat berdampak positif bagi banyak orang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kepala SMA Y Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian masyarakat dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, R. S., & Trisnawati, M. (2017). Identifikasi Anak Underachievement (Underachiever dan Gifted Underachiever). *Jurnal Pendidikan*, 1(2), 1–9.

Mahariah. (2014). Homeschooling Dalam Sistem Pendidikan Nasional dan Islam. *Jurnal Al-Irsyad*, 4(1), 16–35.

Magdalena, Ina, Julya Fatharani, Salsa Adinda Oktavia, & Qonita Amini. (2020). Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat Siswa. *Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah*.

Volume 2, Nomor 1, Januari 2020; 61-69.

Munib, Ismail, Mohammad Solehuddin. (2021). Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik. *Millennial : Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Volume 1, Nomor 1, Maret 2021. ISSN (Online) 2776-0391 ISSN (Print) 2776-0391

Nurhasanah, Siti, , dan A. Sobandi. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Universitas Pendidikan Indonesia*, Vol. 1, No.1.

Renninger, K. A., & Hidi, S. E. (2017). *The Power of Interest for Motivation and Engagement* (1st Editio). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315771045>

Supriatna, M. (2009). Layanan Bimbingan Karier di Sekolah Menengah. *Universitas Pendidikan Indonesia*.

Yusuf, M. A., & Agbara, C. O. (2016). Teachers' Skills in Identification and Managemnt of Students' Talents in Ondo State Secondary Schools. *Bulgarian Journal of Science and Education Policy (BJSEP)*, 10(2), 234–249.